

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini setelah penulis melakukan pengamatan dan melaksanakan secara langsung asuhan keperawatan pada ibu inpartu di ruang bersalin. Dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada klien maupun keluarga klien yang mengalami pre eklamsia berat dengan masalah hipervolemi.

5.1 KESIMPULAN

5.1.1 Pengkajian keperawatan

Data-data yang ditemukan pada tujuan kasus pertama Ny. F maupun kasus kedua Ny. Y pada pengkajian Pre Eklamsia Berat yaitu pada klien pertama Ny. F usia 24 tahun usia kehamilan 39 minggu, kepala pusing sampai dahi, edema pada pergelangan tangan kanan – kiri, dan kaki kanan – kiri, tekanan darah 150/110 mmHg, dan proteinuria (++) ibu multipara dengan riwayat kehamilan persalinan pervagina dan tidak ada riwayat pre eklamsia, sedangkan pada klien kedua Ny. Y 29 tahun usia kehamilan 37 minggu, mengalami kepala pusing, badan lemas, edema pada wajah, pergelangan tangan kanan – kiri, kaki kanan – kiri tekanan darah 170/110 mmHg dan proteinuria (+++) ibu primigravida.

Hasil daripengkajian ini terdapat Perbedaan penurunan tekanan darah pada klien pertama dan kedua mengalami perbedaan karena klien pertama mengalami kelambatan dalam penurunan tekanan darah karena klien pertama

multipara sedangkan klien kedua cepat dalam penurunan tekanan darah karena klien kedua primigravida.

5.1.2 Diagnosa keperawatan

Pada tinjauan kasus pertama dan tinjauan kasus kedua ditemukan diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian dan analisa data yaitu Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi.

5.1.3 Perencanaan keperawatan

Perencanaan keperawatan yang ditetapkan disesuaikan dengan keadaan klien dan berdasarkan masalah yang muncul. Dalam perencanaan penulis berfokus pada diagnosa Hipervolemia berhubungan dengan gangguan mekanisme regulasi dalam mengatasinya penulis melakukan intervensi berupa pertahanan catatan intake dan output yang akurat, kaji lokasi dan luas edema, monitor vital sign dan MAP tiap 2 jam, timbang berat badan klien secara rutin setiap pagi, juga masih tetap melakukan perencanaan terhadap masalah yang lainnya.

5.1.4 Pelaksanaan keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawatan pada kasus pertama dan kasus kedua pada pasien pre eklamsia berat disesuaikan dengan standart operasional prosedur (SOP) di Rumah Sakit DKT gubeng pojok Surabaya.

Pelaksanaannya pada kasus Ny. F maupun Ny. Y penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu hipervolemia dengan memantau intake dan

output, luas edema, pengukuran berat badan, tetapi tetap melakukan tindakan keperawatan pada masalah yang lainnya.

5.1.5 Evaluasi keperawatan

Evaluasi pada tinjauan kasus dilakukan dengan pengamatan dan menanyakan langsung pada klien atau keluarga klien yang didokumentasikan pada catatan perkembangan.

Pada klien pertama Ny. F dan klien kedua Ny. Y evaluasi dilakukan selama 3 hari. Pada klien pertama Ny. F yaitu masalah teratasi sebagian karena pergelangan tangan dan kaki masih bengkak sedikit dan pada klien kedua Ny. Y yaitu masalah teratasi sebagian karena pasien masih mengalami kepala pusing hilang muncul, pergelangan tangan dan kaki masih bengkak sedikit.

Dalam evaluasi ini terdapat Perbedaan penurunan tekanan darah pada klien pertama dan kedua mengalami perbedaan karena klien pertama mengalami kelambatan dalam penurunan tekanan darah karena klien pertama multipara sedangkan klien kedua cepat dalam penurunan tekanan darah karena klien kedua primigravida.

5.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada ibu inpartu pre eklamsia berat dengan masalah keperawatan Hipervolemia perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah – langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulis karya tulis ilmiah studi kasus ini ditemukan beberapa saran sebagai berikut.

5.2.1 Bagi pengembangan ilmu keperawatan

Karya tulis ilmiah ini dapat menjadi informasi baru dan referensi bagi perkembangan ilmu keperawatan mengenai tindakan aktif dan aplikatif oleh profesi keperawatan dengan cara memberikan asuhan keperawatan terutama pada ibu inpartu dengan pre eklamsia berat, sehingga dapat mencegah dan mengurangi angka kematian, kesakitan dan mortalitas pada ibu hamil dengan pre eklamsia berat.

5.2.2 Bagi peneliti

Bagi peneliti, demi mendapatkan hasil penelitian studi kasus yang lebih maksimal dan tepat sasaran diharapkan penulis mampu berkolaborasi dengan dokter, bidan dan ahli gizi melakukan keperawatan yang lebih komprehensif.

5.2.3 Bagi tenaga kesehatan

Asuhan keperawatan yang telah disusun harapan besar penulis dapat menjadi bahan masukan serta menjadi acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada ibu inpartu Pre Eklamsia Berat dengan masalah keperawatan Hipervolemia, bagi perawat dan petugas kesehatan yang lainnya.

5.2.4 Bagi klien dan keluarga

Bagi klien dan keluarga diharapkan mampu menjaga kesehatannya dengan rutin mengontrol kesehatan di pusat pelayanan kesehatan terdekat karena dapat mencegah atau mengobati sejak dini. Diharapkan pada klien pada saat hamil sering melakukan ANC secara rutin kebidan / rumah sakit terdekat. Bagi keluarga klien diharapkan dapat memberikan dukungan secara moral dan spiritual sangatlah penting demi mencapai keberhasilan regimen terapi yang optimal.

5.2.5 Bagi Rumah Sakit

Bagi Rumah Sakit menjadikan kesembuhan klien sebagai tujuan dalam pelayanan yang paling utama, mengembangkan keterampilan dengan membekali tenaga kesehatan dengan pelatihan-pelatihan yang mendukung dalam hal penanganan keperawatan maternitas.

Rumahsakit memberikan pendidikan kesehatan terhadap ibu yang mengalami Hipervolemia dan cara pencegahannya, diharapkan dapat meningkatkan pelayanan pada ibu pre eklamsia berat dengan masalah Hipervolemia, sehingga dapat mencapai hasil yang diharapkan.

Rumah sakit dapat memberikan pengertian tentang pre eklamsia yang dapat timbul lagi pada kehamilan selanjutnya, dan rumah sakit bisa melakukan pengecekan tes proteinuria lagi sebelum memulangkan klien. Untuk lebih memastikan keadaan klien.

5.2.6 Bagi institusi pendidikan

Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus Pre Eklamsia berat dengan masalah Hipervolemia. Dan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien dengan masalah yang sama.